

PT Sumi Indo Kabel Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 (Tidak diaudit) dan
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
*Financial statements as of December 31, 2022 (Unaudited) and
for the year then March 31, 2022*

The original financial statements included herein are the in Indonesian language.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
31 MARET 2022**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
MARCH 31, 2022**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain.....	3	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 87	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT. SUMI INDO KABEL Tbk.

Jl. Gatot Subroto KM 7.8, Pasir Jaya, Jatiuwung
Tangerang 15135, Indonesia
Tel: +62-21-592-2404 / Fax: +62-21-592-2576
Website: www.sikabel.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 MARET 2022
PT SUMI INDO KABEL TBK

DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR
PERIOD ENDED 31ST SEPTEMBER 2022 AND 31ST MARCH 2022
PT SUMI INDO KABEL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Shigetoshi Sasaki |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jln. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya
Tangerang 15135 |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Apartement Plaza Senayan Unit 037 B
Jln. Tinju No. 1, Gelora, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10270 |
| | Nomor Telepon | : | 021-592-2404 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Sulim Herman Limbono |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jln. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya
Tangerang 15135 |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jln. Saraswati Buntu No. 15
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150 |
| | Nomor Telepon | : | 021-592-2404 |
| | Jabatan | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan, | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements, |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles, |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct, |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material: | b. The financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information and facts, |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 27 Januari 2023/ Januari 27, 2023

Direktur Utama/
President Director

Wakil Direktur Utama/
Vice President Director



Shigetoshi Sasaki

Sulim Herman Limbono

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.642.960	2,3,26	4.252.326	Cash on hand and in banks
Piutang		2,26		Account receivables
Usaha		4		Trade
Pihak berelasi	12.285.870	2,16	15.410.320	Related parties
Pihak ketiga	24.409.783		8.473.429	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	71.779		99.087	Third parties
Pihak berelasi	646	2,16	677	Related parties
Persediaan, neto	25.401.503	2,5	24.522.951	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	97.663	2,14a	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	339.914	2,6	100.747	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	19.302	2,7	71.401	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	65.269.420		52.930.938	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	43.317.865	2,8,28	44.972.381	Fixed assets, net
Taksiran tagihan pajak	9.440.939	2,14b	9.523.944	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.526.731	2,14h	1.851.182	Deferred tax assets
Aset takberwujud, neto	95.917	2,9	158.077	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	1.811.548	2,8,10,16,26	2.074.871	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	56.193.000		58.580.455	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	121.462.420		111.511.393	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	22.354.956	23,26	18.200.000	Short-term bank loans
Utang		2,26		Account payables
Usaha		11		Trade
Pihak berelasi	19.343.053	2,16	16.328.575	Related parties
Pihak ketiga	1.910.263		926.697	Third parties
Lain-lain		12		Others
Pihak ketiga	309.109		208.567	Third parties
Pihak berelasi	214	2,16	53.157	Related parties
Akrual	1.313.752	2,13,16,26	1.172.714	Accruals
Utang pajak	88.691	2,14c	84.795	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	29.576	22	94.016	benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.528.667	2,15,18	1.413.527	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	46.878.281		38.482.048	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	5.883.258	2,22	5.883.258	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	52.761.539		44.365.306	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp250 atau setara dengan AS\$0,0408 per saham				Rp250 or equivalent to US\$0.0408 par value per share
Modal dasar - 1.284 juta saham				Authorized - 1,284 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.224 juta saham	52.430.707	1,17	52.430.707	Issued and fully paid - 1,224 million shares
Tambahan modal disetor	222.083	17	222.083	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.708.721	17,18	1.708.721	Appropriate for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	14.339.370		12.784.576	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	68.700.881		67.146.087	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	121.462.420		111.511.393	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Period ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	167.819.952	2,16,19,25	175.421.406	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(159.507.378)	2,16,20,25	(169.633.988)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	8.312.574		5.787.418	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.768.941)	2,16,21	(3.528.972)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.107.438)	2,16,21	(2.180.447)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	(265.011)	2,21	(58.614)	Other operating expenses
Penghasilan usaha lainnya	179.529	2,16,21	64.706	Other operating income
LABA USAHA	2.350.713		84.091	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	14.208		18.975	Finance income
Beban keuangan	(485.676)		(75.759)	Finance expense
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK	1.879.245		27.307	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK, NETO	(324.451)	2,14i	(21.130)	TAX BENEFIT, NET
LABA PERIODE BERJALAN	1.554.794		6.177	LOSS FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain : income :	-		-	Other comprehensive
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.554.794		6.177	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	0,0013	2	0,0000	PROFIT BASIC PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriate for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Maret 2021		52.430.707	222.083	1.708.721	12.581.548	66.943.059	Balance as of March 31, 2021
Laba periode berjalan		-	-	-	6.177	6.177	Profit for the period
Saldo per 31 Desember 2021		52.430.707	222.083	1.708.721	12.587.725	66.949.236	Balance as of Dec 31, 2021
Rugi periode berjalan		-	-	-	(464.973)	(464.973)	Loss for the period
Laba komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	661.824	661.824	Other comprehensive Income, net of tax
Saldo per 31 Maret 2022		52.430.707	222.083	1.708.721	12.784.576	67.146.087	Balance as of March 31, 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	1.554.794	1.554.794	Profit for the period
Saldo per 31 Desember 2022		52.430.707	222.083	1.708.721	14.339.370	68.700.881	Balance as of Dec 31, 2022

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Period ended December 31,			
2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	158.890.333	171.413.417	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(149.877.204)	(166.292.380)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.075.227)	(6.789.589)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(7.257.210)	(6.084.964)	Cash payments for factory overhead and operating expenses
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pengembalian pajak penghasilan	176.634	-	Corporate income tax returns
Penghasilan keuangan	14.208	18.975	Finance income
Pembayaran kas untuk :			Cash payments for:
Pajak penghasilan badan	(95.492)	(2.879.214)	Corporate income taxes
Bunga pinjaman bank	(433.390)	(51.785)	Bank loans interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.657.348)	(10.665.540)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	135.220	12.742	Receive dividen cash
Hasil penjualan aset tetap	23.200	12.967	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.079.754)	(5.887.099)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(5.694)	-	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	(181.566)	Advances for acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(927.028)	(6.042.956)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	512.554.091	345.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(508.306.599)	(328.100.000)	Payments of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	4.247.492	16.900.000	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(1.336.884)	191.504	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan bank	(272.482)	94.788	Effect of foreign exchange translation of cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.252.326	7.033.566	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	2.642.960	7.319.858	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 28			Non-cash transaction is presented in Note 28

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumi Indo Kabel Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 berdasarkan Akta Notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil Notaris di Tangerang, dengan nama PT Industri Kawat Indonesia. Perusahaan dua kali mengubah namanya menjadi PT IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 67 tanggal 19 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/289/18 tanggal 30 April 1982 serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 23/PN/TNG/1982 tanggal 24 Mei 1982, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 14 tanggal 4 Desember 1998, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Sumi Indo Kabel Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2138.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Januari 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18, Tambahan No. 1435 tanggal 2 Maret 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0304420 tanggal 26 Juli 2019.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel kontrol, dan kabel telekomunikasi. Perusahaan beserta pabriknya berlokasi di Desa Pasir Jaya, Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumi Indo Kabel Tbk (the Company) was established on July 23, 1981 based on the Notarial Deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice Notary in Tangerang, under the name of PT Industri Kawat Indonesia. The Company changed its name twice to PT IKI Indah Kabel Indonesia based on Notarial Deed No. 67 dated March 19, 1982, of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice (MOJ) in Decision Letter No. Y.A.5/289/18 dated April 30, 1982 and were registered at the Secretariat of the District Court of Tangerang with registration No. 23/PN/TNG/1982 dated May 24, 1982, and most recently based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., the Company changed its name to PT Sumi Indo Kabel Tbk. This deed was approved by the MOJ in Decision Letter No. C-2138.HT.01.04.TH.99 dated January 29, 1999 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 1435 dated March 2, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 57 dated July 22, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company's scope activities. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0304420 dated July 26, 2019.

The scope of the Company's activities is manufacturing of conductor, power cables, control cables, and telecommunication cables. The Company's head office and its factory are located in Desa Pasir Jaya, Tangerang. The Company started its commercial operations in 1981.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.500.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah pencatatan saham sebanyak 1.500.000 dan 17.500.000 saham masing-masing pada tanggal 21 Januari 1991 dan 1 September 1992, pembagian 13.500.000 saham bonus pada tanggal 8 September 1993 dan Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 270.000.000 saham pada tanggal 23 April 1998, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 306.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Agustus 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 306.000.000 saham meningkat menjadi 1.224.000.000 saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 21 September 2016 oleh Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Januari 2023.

e. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offerings

On January 21, 1991, the Company made a public offering of its 3,500,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX). After the partial listing of 1,500,000 shares and 17,500,000 shares on January 21, 1991 and September 1, 1992, respectively, distribution of 13,500,000 bonus shares on September 8, 1993 and a limited public offering to Shareholders with Pre-emptive Rights for a total of 270,000,000 shares on April 23, 1998, the total number of the Company's shares listed in the Indonesia Stock Exchange increased to 306,000,000 shares.

Based on the Company's Annual General Shareholders' Meeting on August 16, 2016, the Company's Shareholders approved the change in par value per share from Rp1,000 to Rp250, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 306,000,000 shares to 1,224,000,000 shares, which has been declared effective on September 21, 2016 by the Indonesia Stock Exchange.

c. Ultimate parent

The Company's parent entity and ultimate parent entity is Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan.

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on January 23, 2023.

e. Employees, boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
1 Toshihiko Terao	- Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>
2 Yoshinobu Matsumura	- Komisaris/ <i>Commissioner</i>
3 Cahyadi Wijaya	- Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>

1. General (continued)

Direksi/Directors	
1 Shigetoshi Sasaki	- Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
2 Sulim Herman Limbono	- Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>
3 Hiroshi Shikata	- Direktur/Director
4 Osamu Okamoto	- Direktur/Director
5 Suprpto	- Direktur/Director

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:	The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 are as follows:
---	---

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
1. Toshihiko Terao	- Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>
2. Yoshinobu Matsumura	- Komisaris/ <i>Commissioner</i>
3. Cahyadi Wijaya	- Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>

Direksi/Directors	
1. Shigetoshi Sasaki	- Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
2. Sulim Herman Limbono	- Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>
3. Hiroshi Shikata	- Direktur/Director
4. Michio Uchino	- Direktur/Director
5. Osamu Okamoto	- Direktur/Director

e. Karyawan, dewan komisaris dan direksi (lanjutan)

Total remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$317.649 dan AS\$314.078 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 512 dan 504 karyawan (tidak diaudit).

e. Employees, boards of commissioners and directors (continued)

Total remuneration, which represents short-term employee benefits to the Company's key management consisting of Commissioners and Directors is amounted to US\$317.649 and US\$314,078 for the periods ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 512 and 504 employees, respectively (unaudited).

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein..

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after April 1, 2021, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Perusahaan belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Company has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang.

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after April 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

c. Current/short-term and non-current/long-term classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/short-term and non-current/long-term classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current/short-term and non-current/long-term classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is short-term when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as long-term.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks.

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Selain yang diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses termasuk beban pabrikasi tetap dan variabel selain bahan baku dan upah langsung.

Perusahaan menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dicatat pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 16.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work in process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the net realizable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operation over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Prasarana	20
Mesin dan peralatan	15
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi (Catatan 2j).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Supporting facilities
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Constructions in-progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed, and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable (Note 2j).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each end of reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset takberwujud

Sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud", pembelian dan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan piranti lunak (sistem) komputer yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, dikapitalisasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat empat tahun.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui dalam laba rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible assets

In accordance with PSAK 19, "Intangible Assets", the acquisition and expenses incurred in relation to computer software (system) which has beneficial period of more than one year, are capitalized and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of four years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets and is recognized in profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan merupakan produsen konduktor, kabel listrik, kabel control, dan kabel telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets as of December 31, 2022 and March 31, 2022.

k. Revenue and expenses recognition

The Company is a manufacturer of conductors, power cables, control cables, and telecommunications cables. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for the goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Maret 2022
Rupiah (Rp) 1	0,000064	0,000070
Yen Jepang (JP¥) 1	0,007474	0,008219
Euro (EUR) 1	1,062401	1,115302

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expenses recognition (continued)

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and March 31, 2022, the exchange rates used are as follows:

1 Rupiah (Rp)
1 Japanese Yen (JP¥)
1 Euro (EUR)

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban usaha lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala melakukan evaluasi atas posisi yang diambil pelaporan pajak sehubungan dengan peraturan pajak terkait yang menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan keuangan dari aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases and their carrying amounts for financial reporting purposes of assets and liabilities at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban, dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban yang sesuai; dan
- b. piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

n. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Value-added tax ("VAT")

Revenue, expense and asset are recognized net of the amount of VAT except:

- a. the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- b. receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid tax or tax payables in the statement of financial position.

n. Employee benefits liability

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto yang dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan juga memberikan imbalan paska-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat dialokasikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai ke segmen tersebut.

p. Laba (Rugi) per saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach certain service years. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

o. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly allocated to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Profit (Loss) per share

Basic Profit (Loss) per share is computed by dividing the profit (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2k.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang, dan aset tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- i) Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, account receivables, and other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- i) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii) Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE seumur hidup).

Manajemen dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Management may consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Utang dan akrual

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, account payables, accruals, and other current liability.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, account payables, accruals, and other current liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Penyertaan saham

Entitas dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economics benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Investment in shares

An entity may make an irrevocable election at initial recognition for particular investments in equity instruments that would otherwise be measured at fair value through profit or loss to present subsequent changes in fair value in other comprehensive income.

u. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Source of estimation uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The Company determined that its functional currency is the US Dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Judgments (continued)

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the estimated claims for tax refund account are recoverable and refundable from the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company's carrying amount of income tax payable and deferred tax assets are disclosed in Note 14.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for expected credit loss on trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$25.401.503. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 5.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for expected credit loss on trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for decline in value of inventories as of December 31, 2022 was US\$25,401,503. Further details regarding inventories are disclosed in Note 5.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Sumber estimasi ketidakpastian
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan beban pensiun serta liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji per tahun, tingkat kecacatan, usia pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan ini. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Source of estimation uncertainty
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates per annum, salary increases rate per annum, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with policies as mentioned in this Note. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 22.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

3. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31. 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	1.421	950	Rupiah
Rupiah	285	1.326	US Dollar
Sub-total	1.706	2.276	Sub-total
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Rekening Rupiah	557.341	1.615.875	Rupiah account
Rekening Dolar AS	44.185	44.217	US Dollar account
PT Bank BTPN Tbk.			PT Bank BTPN Tbk.
Rekening Dolar AS	303.628	1.957.857	US Dollar account
Rekening Rupiah	463.801	188.258	Rupiah account
Rekening Yen Jepang	913	7.445	Japanese Yen account
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
Rekening Rupiah	493.746	142.656	Rupiah account
Rekening Dolar AS	689.415	61.671	US Dollar account
Rekening Euro Eropa	10.221	71.162	Euro account
MUFG Bank, Ltd.			MUFG Bank, Ltd.
Rekening Dolar AS	35.563	55.084	US Dollar account
Rekening Rupiah	21.584	22.705	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rekening Rupiah	20.857	83.120	Rupiah account
Sub-total	2.641.254	4.250.050	Sub-total
Total	2.642.960	4.252.326	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

3. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. ACCOUNT RECEIVABLES-TRADE

The details of account receivables-trade are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
Dolar AS	11.709.398	14.977.180	US Dollar
Rupiah	576.472	433.140	Rupiah
Sub-total	12.285.870	15.410.320	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	24.397.900	8.402.494	Rupiah
Dolar AS	11.883	70.935	US Dollar
Sub-total	24.409.783	8.473.429	Sub-total
Total	36.695.653	23.883.749	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables-trade is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Belum jatuh tempo	29.685.433	21.352.663	Not yet due
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
< 1 bulan	3.145.236	1.908.369	< 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	3.713.125	206.808	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	147.017	108.078	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	4.842	63.009	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	-	244.822	> 1 year
Total	36.695.653	23.883.749	Total

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Based on the review as of December 31, 2022 and March 31, 2022, the Company's management believes that all account receivables-trade are fully collectible thus no allowance for expected credit losses is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and March 31, 2022, account receivables-trade are not pledged as collateral.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN, NETO

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Barang jadi (Catatan 20)	9.103.943
Barang dalam proses (Catatan 20)	11.980.468
Bahan baku	2.473.867
Suku cadang	1.818.168
Subtotal	25.376.446
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-
Neto	25.376.446
Barang dalam perjalanan	25.057
Total	25.401.503

Seluruh barang dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan sepanjang bulan Januari 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar persediaan pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan tanggal 31 Maret 2022 adalah seluruhnya berasal dari penyisihan tahun berjalan dan tidak ada pemulihan atas penyisihan selama tahun berjalan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$6.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

5. INVENTORIES, NET

The details of inventories are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	9.624.271	Finished goods (Note 20)
	9.923.323	Work in-process (Note 20)
	3.268.606	Raw materials
	1.824.273	Spareparts
Subtotal	24.640.473	Subtotal
	(138.771)	Less allowance for decline in value of inventories
Neto	24.501.702	Net
Barang dalam perjalanan	21.249	Goods in-transit
Total	24.522.951	Total

The Company has fully received the goods in-transit during Januari 2023.

Based on a review of the market prices of inventories as of December 31, 2022, the Company's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from such conditions. The allowance for decline in value of inventories as of March 31, 2022 is fully come from the provision for the year and there is no recovery from the allowance during the year.

Inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$6,500,000 as of December 31, 2022 and March 31, 2022, respectively. The Company's management is of the opinion that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Biaya kesejahteraan dibayar di muka	220.576	-
Biaya sertifikasi – lancar	56.723	41.704
Asuransi dibayar di muka	36.441	4.660
Sewa apartemen dibayar dimuka	26.174	54.383
Total	339.914	100.747

6. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Prepaid other welfare
Certification expense - current
Insurance
Apartment rental

7. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka pemasok sehubungan dengan pembelian material.

7. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represent advances to suppliers related to purchase of materials.

8. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follow:

	Saldo awal 1 April 2022/ Beginning balance April 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Des 2022/ Ending balance Dec 31, 2022	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	Land
Bangunan	11.500.216	43.279	-	-	11.543.495	Building
Prasarana	1.938.778	6.418	-	-	1.945.196	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	58.855.764	367.667	24.723	608.171	59.806.879	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.685.622	33.725	2.448	7.124	1.724.023	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	980.571	44.343	168.536	90.547	946.925	Vehicles
Sub-total	77.234.655	495.432	195.707	705.842	78.240.222	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.207.578	859.155	-	(705.842)	2.360.891	Constructions in-progress
Total Biaya Perolehan	79.442.233	1.354.587	195.707	-	80.601.113	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	4.391.142	369.012	-	-	4.760.154	Building
Prasarana	1.202.325	47.123	-	-	1.249.448	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	26.918.268	2.374.463	19.611	-	29.273.120	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.186.696	139.322	82	-	1.325.936	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	771.421	65.041	161.872	-	674.590	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	34.469.852	2.994.961	181.565	-	37.283.248	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	44.972.381				43.317.865	Net Carrying Value

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Saldo awal 1 April 2021/ Beginning balance April 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Maret 2022/ Ending balance March 31, 2022	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	Land
Bangunan	8.306.573	62.208	-	3.131.435	11.500.216	Building
Prasarana	1.826.737	65.488	-	46.553	1.938.778	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	49.516.094	325.873	978.649	9.992.446	58.855.764	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.574.302	16.940	17.679	112.059	1.685.622	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	994.594	12.743	63.114	36.348	980.571	Vehicles
Sub-total	64.492.004	483.252	1.059.442	13.318.841	77.234.655	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	9.420.154	6.106.265	-	(13.318.841)	2.207.578	Constructions in-progress
Total Biaya Perolehan	73.912.158	6.589.517	1.059.442	-	79.442.233	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	4.045.411	345.731	-	-	4.391.142	Building
Prasarana	1.139.893	62.432	-	-	1.202.325	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	25.219.203	2.548.078	849.013	-	26.918.268	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.029.255	175.118	17.677	-	1.186.696	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	729.703	84.044	42.326	-	771.421	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	32.163.465	3.215.403	909.016	-	34.469.852	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	41.748.693				44.972.381	Net Carrying Value

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari mesin dan peralatan, dan peralatan dan perabot kantor masing-masing sebesar 95% atau senilai AS\$2.254.534 (31 Maret 2022: 95% atau senilai AS\$2.200.454) dan AS\$106.357 (31 Maret 2022: 71% atau US\$7.124), yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS\$ nihil dan AS\$202.343, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar AS\$ 202.343 (31 Maret 2022: AS\$548.932).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, aset tetap yang belum dilunasi sebesar AS\$59.513 (31 Maret 2022: AS\$39.672).

Penambahan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 juga berasal dari perolehan melalui persediaan masing-masing sebesar AS\$52.445 dan AS\$17.699.

As of December 31, 2022 and March 31, 2022, the percentage of completion of construction in-progress which consists of machinery and equipment, and furniture, fixtures and office equipment were at 95% or amounted to US\$2,254,534 (March 31, 2022: 95% or amounted to US\$2,200,454) and US\$106,357 (March 31, 2022: 71% or amounted to US\$7,124), which is estimated to be completed in 2022, respectively

As of December 31, 2022 and March 31, 2022, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$ zero and US\$202,343, respectively, were presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position. For the year ended March 31, 2022, there is addition of fixed assets through reclassification from advance amounted to US\$202,343 (March 31, 2022: US\$548,932).

For the period ended December 31, 2022 and March 31, 2022, fixed assets which was unpaid amounted to US\$59,513 (March 31, 2021: US\$39,672).

The addition of fixed assets for the period ended December 31, 2022 and March 31, 2022 and 2021 also came from acquisition through inventories amounting US\$52,445 and US\$17,699, respectively.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Nilai tercatat neto	14.142	150.426	Net carrying value
Harga jual (2022: sebesar AS\$23.200 dicatatkan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain")	23.200	106.480	Selling price (2022: amounted US\$23,200 is recorded as part of account "Account receivables-others")
Laba/Rugi pelepasan aset tetap	(9.058)	43.946	Gain/Loss on sale of fixed assets

Penyusutan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$2.994.961 dan AS\$3.215.403 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022.

Depreciation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$2,994,961 and US\$3,215,403 for the periods ended December 31, 2022 and March 31, 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$71.549.374, dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and March 31, 2022 and 2021, fixed assets, except for land and constructions in-progress, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$71,549,374, respectively and the Company's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing adalah sebesar AS\$15.967.289 dan AS\$15.690.366.

As of December 31, 2022 and March 31, 2022, the cost of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operational activities amounted to US\$15,967,289 and US\$15,690,366, respectively.

Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" ("HGB") certificates covering its land as follows:

Nomor HGB	Tanggal Berakhir/ Expiration Date	HGB Number
HGB No. 165/Tangerang, Banten	17 Agustus 2028/August 17, 2028	HGB No. 165/Tangerang, Banten
HGB No. 209/Tangerang, Banten	26 Juli 2034/July 26, 2034	HGB No. 209/Tangerang, Banten
HGB No. 344/Tangerang, Banten	21 November 2036/November 21, 2036	HGB No. 344/Tangerang, Banten

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak, sedangkan untuk mesin dan peralatan dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan berdasarkan laporannya bertanggal 21 Juni 2022. Berdasarkan penilaian tersebut, nilai wajar aset tetap Perusahaan melebihi nilai tercatatnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 and 31 Maret 2022.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2022, the fair value of the Company's land and building were valued based on the Tax Object Selling Value, while for machinery and equipment were valued by "Kantor Jasa Penilai Publik" Stefanus Tonny Hardi & Rekan based on its report dated June 21, 2022. Based on this valuation, the fair value of the Company's fixed assets exceeded its carrying value.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and March 31, 2022.

9. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS, NET

The details of intangible assets are as follows:

31 December 2022				
	Saldo Awal Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				Costs
Perangkat lunak	1.244.639	5.694	-	1.250.333 Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	(1.086.562)	(67.854)	-	(1.154.416) Software
Nilai tercatat neto	158.077			Net carrying amount
31 Maret 2022				
	Saldo Awal Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				Costs
Perangkat lunak	1.244.639	-	-	1.244.639 Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	(990.554)	(96.008)	-	(1.086.562) Software
Nilai tercatat neto	254.085			Net carrying amount

Amortisasi dari aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 masing-masing adalah sebesar AS\$67.854 dan AS\$96.008 dan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The amortization of intangible assets for the years ended December 31, 2022 and March 31, 2022 amounted to US\$67,854 and US\$96,008, respectively, and was charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Penyertaan saham (Catatan 16)	1.748.632
Biaya sertifikasi dibayar di muka - tidak lancar	60.826
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8)	-
Uang jaminan	-
Lain-lain	2.090
Total	1.811.548

Penyertaan saham merupakan penyertaan saham pada PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), dengan persentase pemilikan sebesar 4,49%. Ruang lingkup kegiatan usaha KSI adalah memproduksi kawat tembaga. Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari KSI masing-masing sebesar AS\$135.220 dan AS\$164.222 (Catatan 16).

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Investment in shares of stock (Note 16)	1.748.632	
Prepaid certification expense - non current	53.908	
Advances for acquisition of fixed assets (Note 8)	202.343	
Security deposits	67.705	
Others	2.283	
Total	2.074.871	Total

Investment in shares of stock representing investment in shares of PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), in which the Company has an ownership interest of 4.49%. The scope of KSI's activity comprises manufacturing of copper wires. For the periods ended December 31, 2022 and 2021, the Company received dividend income from KSI amounting US\$135,220 and US\$164,222, respectively (Note 16).

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 16)	
Dolar AS	19.343.053
Pihak ketiga	
Rupiah	1.259.349
Dolar AS	630.016
Yen Jepang	20.898
Sub-total	1.910.263
Total	21.253.316

Akun ini terdiri dari liabilitas kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

11. ACCOUNT PAYABLES-TRADE

The details of account payables-trade are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Related parties (Note 16)	16.328.575	US Dollar
Third parties		
Rupiah	830.767	
US Dollar	81.467	
Japanese Yen	14.463	
Sub-total	926.697	Sub-total
Total	17.255.272	Total

This account consists of liabilities to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Lancar	20.880.914	17.244.388
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	349.256	4.284
31 - 60 hari	23.146	6.600
Total	21.253.316	17.255.272

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak ketiga		
Rupiah	288.125	193.610
Dolar AS	11.518	10.740
Yen Jepang	9.466	4.217
Subtotal	309.109	208.567
Pihak berelasi (Catatan 16)		
Dolar AS	-	41.726
Rupiah	214	11.431
Subtotal	214	53.157
Total	309.323	261.724

Akun ini terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga atas beban jasa pengiriman dan lainnya.

13. AKRUAL

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

	31 Dec 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Royalti (Catatan 16)	890.068	554.203
Komisi	387.615	159.450
Jasa	36.069	151.869
Utilitas	-	108.281
Transportasi	-	76.853
Bahan baku dan suku cadang	-	57.540
Perolehan aset tetap	-	16.801
Lain-lain	-	47.717
Total	1.313.752	1.172.714

11. ACCOUNT PAYABLES-TRADE (continued)

The aging analysis of account payables-trade is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days

Account payables-trade were unsecured and non-interest bearing.

12. ACCOUNT PAYABLES-OTHERS

The details of account payables-others are as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollar
Japanese Yen

Subtotal

Related parties (Note 16)
US Dollar

Subtotal

Total

This account mostly consists of payables to third parties Related to freight and other expenses.

13. ACCRUALS

The details of accruals are as follows:

Royalty (Note 16)
Commission
Service
Utilities
Transportation
Raw materials and spareparts
Acquisition of fixed assets
Others

Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan pajak pertambahan nilai.

b. Taksiran tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

14. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents value added tax.

b. Estimated claims for tax refund

This account consists of:

	31 Des 2022	31 Maret 2022	
Pajak penghasilan badan Apr – Des 2022	95.514	-	Corporate income tax Apr – Sep- 2022
Pajak penghasilan badan - 2021	94.707	94.707	Corporate income tax - 2021
Pajak penghasilan badan - 2020	209.525	388.044	Corporate income tax - 2020
Pajak penghasilan badan - 2019	2.655.526	2.655.526	Corporate income tax - 2019
Pajak penghasilan badan - 2017	1.142.692	1.142.692	Corporate income tax - 2017
Pajak penghasilan badan - 2014	4.361.666	4.361.666	Corporate income tax - 2014
Pajak pertambahan nilai - 2021	798.081	798.081	Value added tax - 2021
Pajak pertambahan nilai - 2019	83.228	83.228	Value added tax - 2019
Total	9.440.939	9.523.944	Total

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar AS\$2.368.446 dari klaim tagihan pajak yang sebelumnya dilaporkan sebesar AS\$287.080. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 23 Agustus 2021 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Oktober 2021.

Pada tanggal 2 Agustus 2022 Perusahaan menerima surat keputusan keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas banding masih berlangsung.

Corporate income tax for fiscal year 2019

On July 26, 2021, the Company received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$2,368,446 from a previously reported claim for tax refund amounting to US\$287,080. The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on August 23, 2021 which recorded as part of estimated claims for tax refund, and submitted an objection letter to the Tax Office on October 22, 2021. On August 2, 2022, the company received objection decision letter which did not change the underpayment. The company decided to submit the appeal letter to tax court. Up to the completion date of these financial statements, the appeal letter process is still ongoing.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar AS\$266.518 dari klaim tagihan pajak sebesar AS\$876.174. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 22 Agustus 2019 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Oktober 2019. Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 12 Januari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas banding masih berlangsung.

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar AS\$4.361.666. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 9 September 2019 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 5 November 2019. Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Februari 2021.

14. TAXATION (continued)

b. *Estimated claims for tax refund (continued)*

Corporate income tax for fiscal year 2017

On July 24, 2019, the Company received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to US\$266,518 from a previously reported as part of claim for tax refund amounting to US\$876,174. The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on August 22, 2019 which recorded as part of estimated claims for tax refund, and submitted objection letter to the Tax Office on October 22, 2019. On October 15, 2020, the Company received decision letter from Tax Office which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on January 12, 2021. Up to the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.

Corporate income tax for fiscal year 2014

On August 7, 2019, the Company received a SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to US\$4,361,666. The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on September 9, 2019 which recorded as part of estimated claims for tax refund, and submitted an objection letter to the Tax Office on November 5, 2019. On November 2, 2020, the Company received objection decision letter which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on February 1, 2021.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2011

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2011 sebesar Rp12.418.095.400 (setara dengan AS\$871.812). Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 14 Maret 2016. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 15 Januari 2016 dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Pada tanggal 10 Maret 2017, Kantor Pajak menerbitkan hasil keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar tersebut. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Mei 2017. Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menerima surat keputusan yang mengabulkan seluruh banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pada tanggal 7 Februari 2020. Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menerima surat permohonan peninjauan kembali, yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Mahkamah Agung, dari pengadilan pajak. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat tanggapan untuk peninjauan kembali tersebut pada tanggal 20 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

Pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2019

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan menerima beberapa STP, yang dihasilkan dari pemeriksaan pajak atas pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2019 dengan total sebesar Rp1.194.240.960 (setara dengan AS\$83.228). Perusahaan tidak setuju dengan surat tagihan pajak tersebut, dan telah membayar penuh atas tagihan tersebut pada tanggal 20 Agustus 2021 dan dicatat sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan akan menyampaikan surat pembatalan tagihan pajak ke Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

Corporate income tax for fiscal year 2011

On December 21, 2015, the Company received a SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Rp12,418,095,400 (equivalent to US\$871,812). The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on March 14, 2016. The Company made full payment for the tax underpayment on January 15, 2016 and presented the amount as part of estimated claims for tax refund. On March 10, 2017, the Tax Office has issued an objection result which did not change the underpayment balance. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on May 29, 2017. On December 11, 2019, the Company received decision letter which fully agreed with the Company's appeal. The Company has fully received refund on February 7, 2020. On June 20, 2020, the Company received request for judicial review letter, which was requested by the Directorate General of Taxation to the Supreme Court, from the Tax Court. The Company decided to submit the response letter related the judicial review on July 20, 2020. Up to the completion date of these financial statements, the judicial review process is still on going.

Value added tax for fiscal year 2019

On July 27, 2021, the Company received several STP, which resulted from tax audit on the for value added tax for fiscal year 2019 totaling Rp1,194,240,960 (equivalent to US\$83,228). The Company disagreed with the tax collection letter and has made full payment for the tax collection on August 20, 2021 and recorded as part of estimated claims for tax refund. Up to the completion date of these financial statements, the Company will submit tax collection cancellation letter to the Tax Office.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun fiskal 2014

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun fiskal 2014 sebesar Rp43.623.836 (setara dengan AS\$2.664). Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 4 September 2019 dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 18 November 2019. Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 12 Januari 2021. Pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan menerima surat keputusan banding yang mengabulkan seluruh banding Perusahaan. Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian uangnya, setara AS\$3.057.

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Des 2022	31 Maret 2022
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2) - final	57	3.339
Pasal 21	67.555	55.723
Pasal 23	4.294	3.195
Pasal 26	16.785	22.538
Total	88.691	84.795

14. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

Income tax article 26 for fiscal year 2014

On August 20, 2019, the Company received a SKPKB for income tax article 26 for fiscal year 2014 amounting to Rp43,623,836 (equivalent to US\$2,664). The Company disagreed with the tax assessment letter and has made full payment for the tax underpayment on September 4, 2019 and submitted an objection letter to the Tax Office on November 18, 2019. On October 16, 2020, the Company received objection decision letter which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on January 12, 2021. On November 10, 2021, the Company received appeal decision letter which fully agreed with the Company's appeal. On January 17, 2022, the Company has fully received the refund, equivalent to US\$3,057.

c. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Income taxes
Article 4 (2) - final
Article 21
Article 23
Article 26

Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des / Period ended Dec 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum manfaat pajak	1.879.245	27.307	Profit before tax benefit
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	94.143	59.340	Depreciation of fixed assets
Rugi Fiskal	(339.647)	-	Fiscal loss
Penyisihan atas penurunan persediaan	(138.771)	-	Provision for decline in value of inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	2.059	1.871	Donation
Hiburan	581	-	Entertainment
Sewa	-	58.779	Rental
Telepon	-	2.110	Telephone
Pajak dan lisensi	-	2.587	Tax and license
Lain-lain	81.967	22.368	Others
Penghasilan dividen	(135.220)	-	Dividen income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(14.208)	(18.975)	Interest income subject to final tax
Laba (Rugi) pajak	1.430.149	155.387	Fiscal profit (loss)
Kompensasi rugi pajak	(1.430.149)	-	Compensation fiscal loss
Total	-	155.387	Total

Mutasi akumulasi rugi pajak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut :

The movement of accumulated fiscal losses during the year is as follows:

	31 Des 2022	31 Maret 2022	
Saldo awal akumulasi rugi pajak	(1.543.848)	(834.784)	Accumulated fiscal loss beginning
Laba (Rugi) pajak periode berjalan	1.430.149	(730.464)	Current year fiscal loss
Koreksi rugi fiskal	-	21.400	Correction on fiscal loss
Saldo akhir akumulasi rugi pajak	(113.699)	(1.543.848)	Accumulated fiscal losses ending

Jumlah rugi pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebagaimana dinyatakan di atas telah dilaporkan ke Kantor Pajak dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2021.

The Company's fiscal loss for the year ended March 31, 2022, as mentioned above has reported to the Tax Office in its 2021 Annual Corporate Income Tax Return.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak kini

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des/Period ended Dec 31,	
	2022	2021
Beban pajak kini	-	34.185
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	95.348	50.372
Pasal 23	166	2.545
Pasal 25	-	13.577
Total	95.514	66.494
Taksiran tagihan pajak	95.514	(32.309)

14. TAXATION (continued)

e. Current tax expense

The computation for current tax expense and estimated claim for tax refund is as follows:

Current tax expense
Less prepayments of income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Total
Estimated claim for tax refund

f. Manfaat pajak terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des/Period ended Dec 31,	
	2022	2021
Pajak kini	-	(34.185)
Pajak Tangguhan	(324.451)	13.055
Manfaat pajak, neto	(324.451)	(21.130)

f. Tax expense consists of the following:

Current tax
Depreciation of fixed assets
Deferred tax

g. Manfaat pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax benefit on temporary differences for the periods ended December 31, 2022 and 2021 :

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des/Period ended Dec 31,	
	2022	2021
Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi:		
Penyusutan aset tetap	20.712	13.055
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(30.530)	-
Penyesuaian tarif pajak	(314.633)	-
Manfaat pajak tangguhan yang dibebankan ke laba rugi, neto	(324.451)	13.055

Credited (charged) to profit or loss:

Depreciation of fixed assets
Provision for decline in value of inventories
Adjustment on tax rate

Deferred tax benefit
charged to profit or loss, net

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja	1.294.317	1.294.317	Employee benefits liability
Rugi pajak	25.014	339.647	Fiscal loss
Aset tetap	207.400	186.688	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	30.530	Allowance for decline in value inventories
Total	1.526.731	1.851.182	Total

- i. Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan rugi sebelum manfaat pajak dan manfaat pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des / Period ended Dec 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum manfaat pajak	1.1430.149	155.387	Profit before tax benefit
Kompensasi rugi pajak	(1.430.149)	-	Compensation fiscal loss
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	-	(34.185)	Tax benefit based on applicable tax rate
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	(30.530)	13.055	Permanent differences at applicable tax rate
Penyesuaian pada tarif pajak	(293.921)	-	Adjustments to tax rates
Manfaat pajak, neto	(324.451)	(21.130)	Tax benefit, net

- j. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

- j. Others

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Lain-lain (lanjutan)

- c. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

14. TAXATION (continued)

j. Others (continued)

- c. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Liabilitas kontrak	1.525.599
Utang dividen (Catatan 18)	3.068
Total	1.528.667

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pembelian produk Perusahaan.

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

The details of other current liabilities are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	1.410.165	Contract liabilities
	3.362	Dividends payable (Note 18)
Total	1.413.527	Total

Contract liabilities represent advances received from customers for the purchase of the Company's products.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang terdiri dari penjualan produk, pembelian bahan baku, aset tetap, komisi, royalti, dan penyediaan jasa manajemen dan profesional.

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties, consisting of sales of products, purchases of raw materials, fixed assets, commissions, royalty, and providing management and professional services.

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Des 2022	31 Maret 2022	31 Des 2022	31 Maret 2022	
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>					<u>Account receivables - trade (Note 4)</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	6.803.198	8.252.322	5,62	7,40	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	3.861.079	4.661.193	3,18	4,18	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
PT Karya Sumiden Indonesia	725.249	631.368	0,60	0,57	PT. Karya Sumiden Indonesia
PT Sumi Indo Wiring Systems	506.165	352.574	0,42	0,32	PT Sumi Indo Wiring Systems
Sumitomo Electric Industries Ltd, Tokyo	280.980	1.426.297	0,23	1,28	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	70.307	80.566	0,06	0,07	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
Sumisetsu Philippines Inc.	38.892	-	0,00	-	Sumisetsu Philippines Inc.
SEI (Philippines) Incorporated	-	6.000	-	0,01	SEI (Philippines) Incorporated
Total	12.285.870	15.410.320	10,11	13,83	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows:
(continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Des 2022	31 Maret 2022	31 Des 2022	31 Maret 2022	
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Account receivables - other</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	646	677	0,00	0,00	PT Karya Sumiden Indonesia
Total	646	677	0,00	0,00	Total
<u>Aset tidak lancar lainnya -</u>					<u>Other non-current assets -</u>
<u>Penyertaan saham (Catatan 10)</u>					<u>Investment in shares of stock (Note 10)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	1.748.632	1.748.632	1,44	1,57	PT Karya Sumiden Indonesia
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>					<u>Account payables - trade (Note 11)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	18.459.102	15.035.639	34,99	33,89	PT Karya Sumiden Indonesia
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	883.951	1.292.936	1,67	2,91	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
Total	19.343.053	16.328.575	36,66	36,80	Total
<u>Utang lain-lain (Catatan 12)</u>					<u>Account payables - other (Note 12)</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	-	21.257	0,00	0,05	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	214	-	0,00	0,00	PT Karya Sumiden Indonesia
PT SEI Consulting Jakarta	-	11.432	0,00	0,03	PT SEI Consulting Jakarta
Sumitomo Electric Thailand	-	-	0,00	-	Sumitomo Electric Thailand
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	-	1.948	0,00	0,00	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
SEI (Philippines) Incorporated	-	17.183	-	0,04	SEI (Philippines) Incorporated
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	-	1.337	0,00	0,00	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
Total	214	53.157	0,00	0,12	Total
<u>Akrual (Catatan 13)</u>					<u>Accruals (Note 13)</u>
<u>Royalti</u>					<u>Royalty</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	89.058	43.070	0,17	0,10	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	890.068	511.133	1,69	1,15	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
<u>Biaya jaminan atas pinjaman bank jangka pendek</u>					<u>Guarantee fee for short-term short-term bank loans</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	23.696	10.722	0,04	0,02	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Jasa</u>					<u>Service</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	11.995	6.596	0,02	0,01	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT. SEI Consulting Jakarta	5.869	-	0,01	-	PT. SEI Consulting Jakarta
SEI Thai Holding, CO	2.250	-	0,00	-	SEI Thai Holding, CO
PT. Karya Sumiden Indonesia	-	259	-	0,00	PT. Karya Sumiden Indonesia

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Des 2022	31 Maret 2022	31 Des 2022	31 Maret 2022	
Akrual (Catatan 13) (lanjutan)					Accruals (Note 13) (continued)
Lain-lain					Others
Entitas induk					Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	88.463	1.554	0,18	0,00	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Total	1.116.535	573.334	2,11	1,28	Total
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des/ Year ended Dec 31,					
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
	2022	2021	2022	2021	
Penjualan neto (Catatan 19)					Net sales (Note 19)
Entitas induk					Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	60.897.659	75.331.943	36,29	42,94	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					Under common control of the parent entity
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	43.087.720	52.520.196	25,67	29,94	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	6.086.364	11.325.959	3,63	6,45	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Karya Sumiden Indonesia	5.131.487	5.257.360	3,06	3,00	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Sumi Indo Wiring Systems	3.100.095	2.346.354	1,85	1,34	PT Sumi Indo Wiring Systems
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	983.920	1.648.354	0,59	0,94	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
Sumisetsu Philippines Inc.	299.846	660.812	0,18	0,38	Sumisetsu Philippine Inc
Sumitomo Electric Thailand	23.122	-	0,01	-	Sumitomo Electric Thailand
Sumiden International Trading Vietnam Co.,Ltd	1.159	-	0,00	-	Sumiden International Trading Vietnam Co.,Ltd
J – Power Systems	-	25.651	-	0,01	J – Power Systems
Total	119.611.372	149.116.629	71,28	85,00	Total
Pembelian (Catatan 20)					Purchases (Note 20)
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					Under common control of the parent entity
PT Karya Sumiden Indonesia	137.312.055	150.578.650	86,09	88,77	PT Karya Sumiden Indonesia
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	3.475.233	2.857.894	2,17	1,68	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
SEI Thai Electric Conductor Co Ltd	-	1.195	-	0,00	SEI Thai Electric Conductor Co Ltd
Total	140.787.288	153.437.739	88,26	90,45	Total
Beban pokok penjualan					Cost of goods sold
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					Under common control of the parent entity
PT SEI Consulting Jakarta	19.884	16.685	0,01	0,01	PT SEI Consulting Jakarta
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	-	284	-	0,00	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
Total	19.884	16.969	0,01	0,01	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

Period ended Dec 31,				
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)	
	2022	2021	2022	2021
<u>Beban penjualan</u>				<u>Selling expenses</u>
<u>Beban royalti (Catatan 21)</u>				<u>Royalty expense (Note 21)</u>
Entitas induk				Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	246.076	140.596	6,53	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>				<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	1.385.634	1.645.996	36,76	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
Total	1.631.710	1.786.592	43,29	Total
<u>Beban komisi penjualan</u>				<u>Sales commission expense</u>
Entitas induk				Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	4.500	4.500	0,12	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>				<u>Under common control of the parent entity</u>
SEI (Philippines) Incorporated, Filipina	9.000	20.307	0,24	SEI (Philippines) Incorporated, Philippines
Total	13.500	24.807	0,36	Total
<u>Beban umum dan administrasi</u>				<u>General and administrative expenses</u>
<u>Beban jasa tenaga ahli</u>				<u>Service fee - professional</u>
Entitas induk				Parent entity
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	17.664	21.274	0,84	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>				<u>Under common control of the parent entity</u>
PT SEI Consulting Jakarta	50.607	68.719	2,40	PT SEI Consulting Jakarta
Sumitomo Electric (Thailand)	4.685	-	0,22	Sumitomo Electric (Thailand)
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	-	4.500	-	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
SEI Thai Holding Co. Ltd	2.250	-	0,11	SEI Thai Holding Co. Ltd
Total	75.206	94.493	3,57	Total
<u>Penghasilan usaha lainnya</u>				<u>Other operating income</u>
<u>Penghasilan jasa manajemen</u>				<u>Management fee income</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>				<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	5.424	5.628	3,02	PT Karya Sumiden Indonesia
<u>Penerimaan dividen kas (Catatan 21)</u>				<u>Receipt of cash dividend (Note 21)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>				<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	135.220	12.742	75,32	PT Karya Sumiden Indonesia

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi lainnya di atas terkait dengan kegiatan operasi Perusahaan dan tidak dikenakan bunga.

- a. Pada tanggal 1 Mei 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen dengan PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) dimana Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada KSI, antara lain dalam bidang keuangan dan akuntansi, personalia dan administrasi. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 1 Mei 2002, jasa manajemen yang dibayarkan sebesar Rp18.000.000 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tanggal 1 Maret 2019, jasa manajemen yang dibayarkan menjadi sebesar Rp9.000.000 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku. Penghasilan terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$5.424 dan AS\$5.628 untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Penghasilan usaha lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini sebesar AS\$646 dan AS\$677 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, dan disajikan sebagai "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The account receivables from and payable to other related parties above are related to the Company's operating activities and are non-interest bearing.

- a. On May 1, 2002, the Company entered into a Management Service Agreement with PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) whereby the Company agreed to provide KSI with management services, such as finance and accounting, personnel and administration. Based on the agreement between both parties dated May 1, 2002, the management fee payment amounted to Rp18,000,000 per month. However, based on the renewal agreement dated March 1, 2019, the management fee payment become amounted to Rp9,000,000 per month. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of December 31, 2022, the agreement is still valid. The related income under this agreement amounted to US\$5,424 and US\$5,628 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, and is recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balance of receivable arising from this transaction amounted to US\$646 and US\$677 as of December 31, 2022 and March 31, 2022, respectively, and presented as "Account receivables-others" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Mulai Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang (SEI) atas kabel power. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SEI setuju untuk melakukan berbagai aktivitas untuk membentuk, memelihara, dan mengembangkan platform bisnis, seperti, mengamankan pesanan global, mendapatkan status "authorized supplier", melakukan aktivitas penelitian dasar, membangun infrastruktur dan kultur SEI group, mempertahankan "global supply chain" grup SEI, menyediakan dukungan untuk negosiasi dan mendapatkan pesanan dari pelanggan pihak ketiga. Sebagai imbalannya, Perusahaan harus membayar royalti kepada SEI antara 0,5% sampai dengan 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak ketiga. Perjanjian lisensi tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$246.076 dan AS\$140.596 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$89.058 dan AS\$43.070 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, dan disajikan sebagai bagian dari "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. Starting October 2012, the Company has a license agreement with Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan (SEI) on power cables. Under the license agreement, SEI agreed to perform various activities for the establishment, maintenance and development of the business platform, such as, securing global supply order, obtaining "authorized supplier status", basic research activities, establishing group infrastructure and corporate culture of SEI group, maintaining SEI group's global supply chain, providing support to negotiate and obtain orders from third party customers. In return, the Company have to pay royalty to SEI the amount equivalent to 0.5% to 3.0% of sales to third parties. The license agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of December 31, 2022, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$246,076 and US\$140,596 for the period ended December 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded under "Selling expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$89,058 and US\$43,070 as of December 31, 2022 and March 31, 2022, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian bantuan teknis dengan SEI, dimana Perusahaan setuju untuk menggunakan bantuan teknis dari SEI terkait sistem manajemen bisnis, antara lain meninjau dan memelihara sistem, mendukung operasional sistem melalui email dan telepon, dan memperbaharui sistem Perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 21 Januari 2017, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan sebesar JP¥194.740 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tertanggal 21 Februari 2018, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan menjadi sebesar JP¥267.500 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$17.664 dan AS\$21.274 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$11.995 dan AS\$6.596 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, dan disajikan sebagai bagian dari "Akrual" pada laporan posisi keuangan.
- d. Pada tanggal 11 Desember 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI, dimana SEI, melalui SEI Dubai, antara lain melakukan komunikasi produk Perusahaan kepada pelanggan dan melaporkan kepada Perusahaan mengenai situasi pasar. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 8 Oktober 2015, komisi penjualan yang dibayarkan sebesar AS\$2.000 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tertanggal 31 Maret 2018, komisi penjualan yang dibayarkan menjadi sebesar AS\$500 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut.

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- c. The Company has an existing technical service agreement with SEI, whereby the Company agreed to use certain technical assistance from SEI regarding its business management system, such as monitoring and maintenance of systems, support for system operational by email and phone, and improve the Company's systems. The agreement is renewed every year. Based on the agreement between both parties dated January 21, 2017, the professional fee payment amounted to JP¥194,740 per month. However, based on the renewal agreement dated February 21, 2018, the professional fee payment become amounted to JP¥267,500 per month. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of December 31, 2022, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$17,664 and US\$21,274 for the period ended December 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$11,995 and US\$6,596 as of December 31, 2022 and March 31, 2022, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.
- d. On December 11, 2008, the Company entered into a Service Agreement with SEI, whereby SEI, through SEI Dubai, among others, communicates with customers relating to the Company's products and report to the Company the latest situation of the market. Based on the agreement between both parties dated October 8, 2015, the sales commission payment amounted to US\$2,000 per month. However, based on the renewal agreement dated March 31, 2018, the sales commission payment become amounted to US\$500 per month. This agreement will be automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$4.500 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022.
- e. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd. (SEIS), dimana SEIS setuju untuk menyediakan koneksi yang lebih kuat, dapat diandalkan dan kecepatan yang lebih tinggi atas koneksi dengan jaringan global SEI, menyediakan akses internet melalui jaringan SEI SIN-DC dan menyediakan akses pengguna untuk area penyimpanan data serta menyediakan jasa AISAC (*Asian Information System Administration Centre*) untuk membantu dan menasehati mengenai sistem komputer dan jasa *logistic* untuk membantu dalam keperluan logistik Perusahaan. Berdasarkan perjanjian baru tanggal 1 April 2020, biaya jasa yang dibayarkan menjadi sebesar AS\$500 per bulan. Perjanjian ini juga sekaligus menjadi penanda penghentian jasa AISAC yang diikuti kesediaan SEIS untuk menyediakan jasa IPO, yang menyediakan jasa terkait dengan pengadaan Perusahaan. Biaya jasa yang dibayarkan sebesar AS\$1.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2021. Berdasarkan perjanjian baru antara kedua pihak pada tanggal 1 April 2021, biaya jasa yang dibayarkan sebesar AS\$500 per bulan untuk *logistic*. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$ nihil dan AS\$4.500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022.

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- d. As of December 31, 2022, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounting to US\$4,500 for the years ended December 31, 2022 and 2021, and are recorded under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of December 31, 2022 and March 31, 2022.
- e. On April 1, 2015, the Company entered into a Service Agreement with Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd. (SEIS), whereby SEIS desires to obtain from SEIS to provide robust, more reliable, and higher speed network connecting to SEI global network and to provide internet access through web proxy server in SEI SIN-DC and provide servers for cloud environment also to provide AISAC (*Asian Information System Administration Centre*) to assist and advise regarding the Company computer system and logistic to help regarding the Company logistic activities. Based on the renewal agreement dated April 1, 2020, the service fee payment become amounted to US\$500 per month. The agreement at once also mark the termination of AISAC service fee and followed by willingness from SEIS to provide IPO service to provide the Company services related procurement. The service fee payment amounted to US\$1,000 per month. This agreement will be valid until March 31, 2021. Based on the renewal agreement between both parties dated April 1, 2021, the service fee payment amounted to US\$500 for logistic. The related charges under this agreement amounting to US\$ zero and US\$4,500 for the period ended December 31, 2022 and 2021, respectively, and recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of December 31, 2022 and March 31, 2022.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) atas kabel motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SWS menyediakan "non-exclusive right" untuk menggunakan paten dan "know-how" untuk memproduksi dan menjual produk yang berlisensi. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan membayar royalty kepada SWS sebesar 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak berelasi. Perjanjian lisensi tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2020 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku.

Beban royalti sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$1.385.634 dan AS\$1.645.996 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$890.068 dan AS\$511.133 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, dan disajikan sebagai bagian "Akrua" pada laporan posisi keuangan.

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- f. On January 1, 2013, the Company has a license agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) on motorcycles and automobiles cables. Under the license agreement, SWS agreed to grant "non-exclusive right" to use patent and "know-how" to manufacture and to sell the licensed products. Under the license agreement, the Company agreed to pay royalty to SWS the amount equivalent to 3.0% of sales to related parties. The license agreement is valid until December 31, 2020 and automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of December 31, 2022, the agreement is still valid.

The related charges under this agreement amounted to US\$1,385,634 and US\$1,645,996 for the period ended December 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded under "Selling expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$890,068 and US\$511,133 as of December 31, 2022 and March 31, 2022, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan PT SEI Consulting Jakarta (SECJ) dimana SECJ setuju untuk menyediakan jasa dan bantuan terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan akuntansi, dan manajemen pabrik agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi Perusahaan. Pada tanggal 1 April 2021, kedua belah pihak mengubah perjanjian dimana Perusahaan setuju untuk membayar jasa bulanan yang diberikan oleh SECJ mulai dari tanggal 1 April sampai dengan 30 September 2021 sebesar Rp118.330.000 dan US\$1.810 per bulan dan dari tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Maret 2023 sebesar Rp96.330.000 dan US\$1.668 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berturut-turut kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$5.869 dan AS\$ nihil masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" sebesar AS\$19.884 dan AS\$16.685 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" sebesar AS\$ 50.607 dan AS\$ 68.719 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2022 dan 2021.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. On July 1, 2013, the Company entered into a Service Agreement with PT SEI Consulting Jakarta (SECJ), whereby SECJ agreed to provide and render services and assistance to increase the effectiveness and efficiency of its Human Resource (HR), finance and accounting, and manufacturing management operations. On April 1, 2021, both parties amended the agreement in which the Company agreed to pay monthly services provided by SECJ starting from April 1 to September 30, 2021 amounting to Rp118,330,000 and US\$1,810 per month and from October 1, 2021 to March 31, 2023 amounting to Rp96,330,000 and US\$1,668 per month. The agreement shall be valid until March 31, 2023 and will be renewed automatically for successive one-year period unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US\$5,869 and US\$ zero for the periods ended December 31, 2022 and Maret 31, 2022, respectively, and are recorded under "Cost of goods sold" and US\$19,884 and US\$16,685 for the period ended December 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" amounted US\$50,607 and US\$ 68,719 in the statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2022 and 2021.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h. Pada tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), dimana Perusahaan menunjuk SEPI menyediakan jasa-jasa tertentu sehubungan dengan produk Perusahaan, antara lain melakukan aktivitas pemasaran di Filipina, mendukung personel yang ditunjuk oleh Perusahaan atas kunjungan mereka ke konsumen tertentu, mengadakan kunjungan ke konsumen tertentu, dan memproses klaim dari konsumen tertentu tersebut. Perjanjian ini diperbaharui setiap tahun.

Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$9.000 dan AS\$20.307 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$ nihil dan AS\$17.183 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 dan 2022, dan masing-masing disajikan sebagai bagian "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi/
Related parties**

**Entitas induk/
Parent entity**

- Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang/Japan

**Dalam pengendalian entitas induk yang sama/
Under common control of the parent entity**

- Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte.Ltd., Singapura/Singapore
- PT Karya Sumiden Indonesia, Indonesia/Indonesia
- Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo, Jepang/Japan

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. On January 1, 2006, the Company entered into a Service Agreement with SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), whereby the Company contracted SEPI to provide certain services in connection with the Company's products, include performing marketing activities in the Philippines, supporting the persons designated by the Company in their visits to their specified customers, visiting specified customers, and processing claims from specified customers. The agreement is renewed every year.

The related expenses under this agreement amounted to US\$9,000 and US\$20,307 for the periods ended December 31, 2022 and 2021, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$ zero and US\$17,183 as of December 31, 2022 and March 31, 2022, respectively, and are recorded as part of "Account payables-others", respectively, in the statement of financial position.

The relationships and nature of transactions with related parties are as follows:

**Sifat transaksi/
Nature of transactions**

Penjualan, aset tetap, beban royalti, beban komisi penjualan, jasa bantuan teknis, dividen kas, dan penjamin pinjaman/
Sales, fixed asset, royalty charges, sales commission charges,

technical fee, cash dividends, and loan guarantor

Penjualan/Sales

Penjualan, pembelian bahan baku, jasa manajemen, penyertaan saham, dan penerimaan dividen kas/
Sales, purchases of raw materials, management fee, Investment in shares of stock, and cash dividends received

Penjualan/Sales

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Pihak berelasi/
Related parties**

**Dalam pengendalian entitas induk yang sama/
Under common control of the parent entity**

- PT Sumi Indo Wiring Systems, Indonesia/Indonesia
- PT Sumiden Serasi Wire Product, Indonesia/Indonesia
- Sumisetsu Philippines Inc., Filipina/Philippines
- Sumitomo Electric (Thailand) Co., Ltd., Thailand/Thailand
- SEI Thai Electric Conductor Co., Ltd., Thailand/Thailand
- Sumiden International Trading Vietnam Co., Ltd.
- SEI Thai Holding Co., Ltd., Thailand/Thailand
- Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang/Japan
- SEI (Philippines) Incorporated, Filipina/Philippines
- Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- PT Taiyo Sinar Raya Teknik, Indonesia/Indonesia
- PT SEI Consulting Jakarta, Indonesia/Indonesia

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships and nature of transactions with related parties are as follows: (continued)

**Sifat transaksi/
Nature of transactions**

- Penjualan/Sales
- Penjualan/Sales
- Penjualan/Sales
- Penjualan/Sales
- Penjualan/Sales
- Penjualan/Sales
- Jasa tenaga ahli/
Professional fees
- Beban royalty dan perjanjian lisensi/
Royalty charges and licenses agreement
- Penjualan dan beban komisi penjualan/
Sales and commission charges
- Pembelian bahan baku dan jasa tenaga ahli/
Purchase of raw materials and professional fee
- Penjualan dan jasa konstruksi/
Sales and construction services
- Jasa tenaga ahli/
Professional fees

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2022 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	1.128.486.000	92,20%	48.339.313	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Sulim Herman Limbono (Wakil Presiden Direktur)	6.079.440	0,50%	243.178	Sulim Herman Limbono (Vice President Director)
Shigetoshi Sasaki (Presiden Direktur)	40.000	0,00%	1.713	Shigetoshi Sasaki (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	89.394.560	7,3%	3.846.503	Public (each below 5% ownership)
Total	1.224.000.000	100.00%	52.430.707	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	1.128.486.000	92,20%	48.339.313	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Sulim Herman Limbono (Wakil Presiden Direktur)	1.124.000	0,09%	48.147	Sulim Herman Limbono (Vice President Director)
Shigetoshi Sasaki (Presiden Direktur)	40.000	0,00%	1.713	Shigetoshi Sasaki (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	94.350.000	7,71%	4.041.534	Public (each below 5% ownership)
Total	1.224.000.000	100.00%	52.430.707	Total

17. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as March 31, 2022 are as follows :

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the additional paid-in capital as of December 31, 2022 and March 31, 2022 are as follows:

Penawaran umum saham perdana - 1991	1.947.183	Initial public offering - 1991
Pembagian saham bonus - 1993	(1.901.408)	Distribution of bonus shares - 1993
Biaya emisi saham - penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu - 1998	(493.063)	Stock issuance cost - limited public offering with pre-emptive rights - 1998
Kuasi-reorganisasi, neto - 2000	669.371	Quasi-reorganization, net - 2000
Neto	222.083	Net

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan umum Perusahaan telah berjumlah AS\$1.708.721 (2022:AS\$1.708.721).

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2022, the Company's general reserve amounted to US\$1,708,721 (2022:US\$1,708,721).

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

17. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the Company's objectives, policies or processes for the period ended December 31, 2022 and March 31, 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2022, yang diaktakan dalam Akta No. 218 tanggal 26 Agustus 2022, oleh notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham menyetujui, oleh karena Perusahaan membukukan rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan tidak membagikan dividen kas.

Saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$3.068 (31 Maret 2022: AS\$3.362), disajikan sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 15).

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of annual general meeting stockholders' on August 26, 2022, which was notarized under Notarial deed No. 218 dated August 26, 2022 of Charles Hermawan, S.H., the shareholders agreed that due to the Company recorded a net loss for the year ended March 31, 2022, the Company did not distribute cash dividends.

As of December 31, 2022, the outstanding dividends payable not yet claimed by the stockholders amounted to US\$3,068 (March 31, 2022: US\$3,362), which is presented as "Other current liabilities" in the statement of financial position (Note 15).

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

19. NET SALES

The details of the net sales by type of products are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des/Period ended Dec 31,		
	2022	2021	
Kabel	162.424.202	169.934.576	Cables
Lain-lain	5.395.750	5.486.830	Others
Total	167.819.952	175.421.406	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto menurut jenis geografis adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des / Period ended Dec 31,		
	2022	2021	
Ekspor	116.345.257	142.008.680	Export
Lokal	51.474.695	33.412.726	Local
Total	167.819.952	175.421.406	Total

19. NET SALES (continued)

The details of the net sales by type of geography are as follows:

Rincian penjualan neto menurut klasifikasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	periode yang berakhir pada tanggal 31 Des / Period ended Dec 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 16)	119.611.372	149.116.629	Related parties (Note 16)
Pihak ketiga	48.208.580	26.304.777	Third parties
Total	167.819.952	175.421.406	Total

The details of the net sales by customer classification are as follows:

Rincian penjualan di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des / Period ended Dec 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	66.984.023	75.331.943	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	43.087.720	52.520.196	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
Total	110.071.743	127.852.139	Total

Sales exceeding 10% of the Company's net sales are as follows:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Period ended December 31,		
	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	151.373.457	164.121.059	Raw materials used
Upah buruh langsung	2.350.645	2.239.134	Direct labor
Beban pabrikasi	7.320.093	7.076.526	Factory overhead
Total Beban Produksi	161.044.195	173.436.719	Total Manufacturing Cost
Barang dalam proses (Catatan 5)			Work in-process (Note 5)
Awal tahun	9.923.323	7.003.884	At beginning of the year
Akhir periode	(11.980.468)	(9.311.329)	At end of the period
Beban Pokok Produksi	158.987.050	171.129.274	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi (Catatan 5)			Finished goods (Note 5)
Awal tahun	9.624.271	6.965.128	At beginning of the year
Akhir periode	(9.103.943)	(8.460.414)	At end of the period
Beban Pokok Penjualan	159.507.378	169.633.988	Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak berelasi sebesar AS\$140.787.288 dan AS\$153.437.743 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, atau 88,26% dan 90,45% dari total beban pokok penjualan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 16).

The Company's purchases from related parties amounted to US\$140,787,288 and US\$153,437,743 for the period ended December 31, 2022 and 2021, respectively, which represent 88.26% and 90.45% of total cost of goods sold for the periods ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 16).

Pembelian di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan merupakan pembelian dari PT Karya Sumiden Indonesia sebesar AS\$137.312.055 dan AS\$150.578.650 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atau 81,82% dan 85,84% dari total penjualan neto Perusahaan.

Purchases exceeding 10% of the Company's net sales were from PT Karya Sumiden Indonesia amounting to US\$137,312,055 and US\$150,578,650 for the periods ended December 31, 2022 and 2021, respectively, which represent 81.82% and 85.84% of the Company's net sales.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

21. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des /Period ended Dec 31,		
	2022	2021	
Royalti (Catatan 16)	1.631.710	1.786.592	Royalty (Note 16)
Transportasi	870.518	1.001.850	Transportation
Komisi	624.655	66.395	Commission
Gaji dan kesejahteraan karyawan	455.321	549.560	Salaries and employee benefits
Lain-lain	186.737	124.575	Others
Total	3.768.941	3.528.972	Total

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des /Period ended Dec 31,		
	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.683.803	1.666.001	Salaries and employee benefits
Jasa tenaga ahli	158.894	178.247	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	105.623	111.090	Repair and maintenance
Sewa	53.225	55.091	Rental
Pos dan telekomunikasi	39.291	47.236	Postage and telecommunication
Pajak dan lisensi	22.431	31.416	License and tax
Lain-lain	44.171	91.366	Others
Total	2.107.438	2.180.447	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des /Period ended Dec 31,	
	2022	2021
Rugi selisih kurs	264.834	48.025
Rugi pelepasan aset tetap neto (Catatan 8)	--	7.900
Beban lainnya	177	2.689
Total	265.011	58.614

Rincian penghasilan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des /Period ended Dec 31,	
	2022	2021
Penghasilan lainnya	35.251	51.964
Dividen kas (Catatan 16)	135.220	12.742
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 8)	9.058	-
Total	179.529	64.706

21. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME (continued)

The details of other operating expenses are as follows:

Loss on foreign exchange, net
Loss on disposal of fixed assets
neto (note 8)
Other expenses

Total

The details of other operating income are as follows:

Other income
Dividen cash (note 16)
Gain on disposal of fixed assets (note 8)

Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jangka panjang

Perusahaan mencatat beban penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tidak didanai. Penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 yang dilakukan oleh kantor konsultan aktuaris Steven & Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 1 April 2022 dan 1 April 2021 menerapkan metode "Projected Unit Credit" dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Long-term

The Company recognized a provision for long-term employee benefits liability which is presented as part of salaries and employee benefits expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company's long-term employee benefits liability is unfunded. This provision has been determined based on the actuarial valuation as of March 31, 2022 and 2021 performed by actuarial consulting services Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on its reports dated April 1, 2022 and April 2, 2021, adopting the Projected Unit Credit method, using the following assumptions:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 30, 2022
Tingkat diskonto per tahun	6,80%	6,80%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1,5% untuk tahun pertama dan 8,0% per tahun setelahnya/ 1.5% for first year and 8.0% per annum thereafter	1,5% untuk tahun pertama dan 8,0% per tahun setelahnya/ 1.5% for the first year and 8.0% per annum thereafter
Tabel mortalita	TMI-2019	TMI-2019
Usia pensiun (tahun)	56	56
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita	10% of mortality
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 2% di usia 45 dan 2% per tahun setelahnya/ 10% up to age 20 years old and years old and reducing linearly to 2% at age 45 years old and 2% per annum thereafter	

Discount rate per annum
Salary increase rate per annum

Mortality table
Retirement age (years)
Disability rates
Turnover rates

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

The employee benefits liability recorded in the statement of financial position comprises of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Imbalan paska-kerja	5.820.035	5.820.035	Post-employment benefits
Imbalan penghargaan masa kerja	63.223	63.223	Long service awards
Total	5.883.258	5.883.258	Total

Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the statement of financial position as of December 31, 2022 and March 31, 2022 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Saldo awal tahun	7.042.815	7.042.815	Balance at beginning of the year
Beban tahun berjalan	1.046.339	1.046.339	Expenses during the year
Pembayaran imbalan	(1.463.344)	(1.463.344)	Benefits payment
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(848.492)	(848.492)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Rugi selisih kurs	105.940	105.940	Loss on foreign exchange
Saldo akhir tahun	5.883.258	5.883.258	Balance at end of the year

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Imbalan paska-kerja

Beban penyisihan liabilitas imbalan paska-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Biaya jasa kini	287.395	287.395
Beban bunga	445.900	445.900
Pembayaran melebihi penyisihan	308.550	308.550
Total	1.041.845	1.041.845

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan paska-kerja berkaitan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Nilai kini liabilitas imbalan awal tahun	6.961.618	6.961.618
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	287.395	287.395
Beban bunga	445.900	445.900
Pembayaran imbalan	(1.130.813)	(1.130.813)
Rugi selisih kurs	104.427	104.427
	(293.091)	(293.091)
<u>(Laba) rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(913.629)	(913.629)
Penyesuaian pengalaman	65.137	65.137
	(848.492)	(848.492)
Saldo akhir tahun	5.820.035	5.820.035

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

Post-employment benefits

The provision for post-employee benefits liability based on independent actuary's calculation for the years ended December 31, 2022 and March 31, 2022 is as follows:

Current service cost
Interest expense
Provision for excess payment

Total

The movements of the post-employee benefits liability relating to Labor Law No. 13/2003 for the periods ended December 31, 2022 and March 31, 2022 are as follows:

Beginning present value of obligation

Changes charged to profit or loss:

Current service cost
Interest cost
Benefits payment
Loss on foreign exchange

Re-measurement (gain) loss charged to other comprehensive income:

Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustment

Balance at end of year

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Imbalan penghargaan masa kerja

Berdasarkan perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia, Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun ke atas untuk Perusahaan. Perusahaan menghitung kewajiban tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja".

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Biaya jasa kini	15.330	15.330
Beban bunga	4.330	4.330
Penilaian kembali nilai kini liabilitas imbalan	(15.166)	(15.166)
Total	4.494	4.494

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal tahun	81.197	81.197
Beban tahun berjalan	4.494	4.494
Pembayaran imbalan	(23.981)	(23.981)
Rugi selisih kurs	1.513	1.513
Saldo akhir tahun	63.223	63.223

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja, yang terdiri atas imbalan paska-kerja dan imbalan penghargaan masa kerja, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liability
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)	(255.947)/280.668
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)	302.368/(277.125)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

Long service awards

Based on collective labor agreement between the Company and "Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia", the Company provides long service award to employees who has worked for 15 years, 20 years and 25 years and above for the Company. The Company calculated the obligation and recorded the obligation as part of "Employee Benefits Liability".

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Re-measurement of present value of obligation
Total

Movements in the present value of obligation are as follows:

Balance at beginning of the year
Expenses during the year
Benefits payment
Loss on foreign exchange
Balance at end of the year

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability, which consisted of post-employment benefits and long service awards, as of December 31, 2022 and March 31, 2022 is as follows:

Key assumptions
Discount rate per annum
Salary increases rate per annum

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Dalam 12 bulan mendatang	808.027	808.027
Antara 1 sampai 5 tahun	3.281.011	3.281.011
Antara 5 sampai 10 tahun	2.009.161	2.009.161
Di atas 10 tahun	1.331.974	1.331.974
Total	7.430.173	7.430.173

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,53 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, terdapat liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang merupakan akrual proporsi kenaikan gaji yang belum dibayarkan masing-masing sebesar AS\$ nihil dan AS\$94.016.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefit liability in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

Total

The average duration of the employee benefits liability as of December 31, 2022 is 6.53 years.

Management believes that the provision for employee benefits for all permanent employees is sufficient according to the requirements of the Labor Law No. 13/2003.

Short-term

As of December 31, 2022 and March 31, 2022, there are short-term employee benefits liability which represents accrued salary increment proportion that has not been paid amounting to US\$ zero and US\$94,016, respectively.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Pinjaman bank jangka pendek

- a. Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank BTPN Tbk dengan batas maksimum senilai AS\$7.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang yang merupakan entitas induk Perusahaan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2022.

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 3 Agustus 2021, batas maksimum limit menjadi AS\$8.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2023. Selama tahun berjalan, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini dan telah membayar penuh atas fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah AS\$6.427.450 untuk Dolar AS dengan suku bunga berkisar antara 0,39% sampai dengan 6,42% per tahun.

- b. Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum senilai AS\$11.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang yang merupakan entitas induk Perusahaan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2022.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Short-term bank loans

- a. On August 5, 2021, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank BTPN Tbk with a maximum limit of US\$7,000,000 or its equivalent to Indonesian Rupiah or Japanese Yen. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan which is the Company's parent entity. This facility is valid up to August 9, 2022.

Based on the latest amendment dated on August 3, 2021, the maximum limit of facility was US\$8,000,000 or its equivalent to Indonesian Rupiah or Japanese Yen, and bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2023. During the year the Company has utilized all of this facility and has made full repayment for the facility used. As of December 31, 2022, the outstanding balance of short-term bank loan amounting to US\$6,427,450 for US Dollar with the interest rates ranged from 0.39% to 6.42% per annum.

- b. On August 10, 2021, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$11,200,000 or its equivalent to Rupiah. The facility bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan which is the Company's parent entity. This facility is valid up to August 9, 2022.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 10 Agustus 2022, batas maksimum limit menjadi ASS\$13.800.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2023. Selama tahun berjalan, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini dan telah membayar penuh atas fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah AS\$11.803.631 untuk Dolar AS dengan suku bunga berkisar antara 0,43% sampai dengan 4,78% per tahun.

- c. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari MUFG Bank Ltd. dengan batas maksimum senilai AS\$3.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Yen Jepang atau Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang yang merupakan entitas induk Perusahaan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2022.

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 9 Agustus 2022, fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2023. Selama tahun berjalan, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini dan telah membayar penuh atas fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah AS\$4.123.875, dengan suku bunga berkisar antara 0,60% sampai dengan 5,76% per tahun.

Beban bunga terkait pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar AS\$451.305 dan AS\$54.426 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan dicatat dalam "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang bunga terkait pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar AS\$19.644 dan AS\$1.728 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, dan dicatat sebagai bagian dari "Akrua" pada laporan posisi keuangan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Based on the latest amendment dated on August 10, 2022, the maximum limit of facility was US\$13,800,000 or its equivalent to Indonesian Rupiah or Japanese Yen, and bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2023. During the year the Company has utilized all of this facility and has made full repayment for the facility used. As of December 31, 2022, the outstanding balance of short-term bank loan amounting to US\$11,803,631 for US Dollar with the interest rates ranged from 0.43% to 4.78% per annum.

- c. On August 10, 2022, the Company obtained revolving credit facility from MUFG Bank Ltd. with a maximum limit of US\$3,200,000 or its equivalent to Japanese Yen or Rupiah. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan which is the Company's parent entity. This facility is valid up to August 9, 2022.

Based on the latest amendment dated on August 9, 2022, this facility is valid up to August 9, 2023. During the year the Company has utilized all of this facility and has made full repayment for the facility used. As of December 31, 2022, the outstanding balance are of short-term bank loan amounting to US\$4,123,875, with the interest rates ranged from 0.60% to 5.76% per annum.

The related interest expense of short-term bank loans amounted to US\$451,305 and US\$54,426 for the periods ended December 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded under "Finance expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related interest payable of short-term bank loans amounted to US\$19,644 and US\$1,728 as of December 31, 2022 and March 31, 2022, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Lain-lain

- Perusahaan melakukan perikatan dengan beberapa pemasok untuk pembelian bahan baku yang akan dipenuhi pada berbagai tanggal setelah tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$868.375, Rp.7.647.365.940, dan JP¥5.383.983.
- Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, Perusahaan mempunyai fasilitas bank garansi yang belum digunakan dari bank-bank tertentu masing-masing sebesar AS\$2.261.558 dan AS\$2.511.122.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Others

- The Company made the commitments with the suppliers for purchase of raw materials, which will be utilized on several dates after December 31, 2022 amounting to US\$868,375, Rp.7,647,365,940, and JP¥5,383,983.
- As of December 31, 2022 and 2021, the Company has unused bank guarantee facilities from certain banks totaling to US\$2,261,558 and US\$2,511,122, respectively.

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and March 31, 2022, the Company's foreign currency-denominated monetary assets and liabilities were as follows:

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies		Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent		
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Aset					Assets
Kas dan bank	Rp 24.502.816.744 EUR 9.621 JP¥ 122.197	Rp 29.471.999.749 EUR 63.805 JP¥ 905.814	1.557.613 10.221 913	2.053.940 71.162 7.445	Cash on hand and in banks
Piutang Usaha	Rp 392.871.869.134	Rp 126.782.519.583	24.974.373	8.835.634	Account receivables Trade
Lain-lain	Rp 961.570.000	Rp 89.720.000	61.126	6.253	Others
Aset tidak lancar lainnya	Rp 830.001.633	Rp 968.483.286	52.762	67.495	Other non-current assets
Liabilitas					Liabilities
Utang					Account payables
Usaha	Rp 19.810.812.835 JP¥ 2.796.250	Rp 11.920.673.804 JP¥ 1.759.675	1.259.349 20.898	830.767 14.463	Trade
Lain-lain	Rp 4.578.881.580 JP¥ 1.266.600	Rp 2.942.145.065 JP¥ 513.030	291.074 9.466	205.041 4.217	Others
Akrual	Rp 9.492.073.426 JP¥ 2.925.960	Rp 8.380.255.603 JP¥ 927.500	603.399 21.867	584.030 7.623	Accruals
Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp 23.453.871.984	Rp 48.257.515	1.490.933	3.362	Other current liability
Mata uang asing neto - aset (liabilitas)	Rp 361.830.617.686 EUR 9.621 JP¥ (6.866.613)	Rp 134.021.390.631 EUR 63.805 JP¥ (2.294.391)	23.001.119 10.221 (51.318)	9.340.122 71.162 (18.858)	Net foreign currency- denominated assets (liabilities)
Setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan - neto			22.960.022	9.100.898	Equivalent in US Dollar at the prevailing rates at reporting date - net

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menentukan segmen usaha menurut jenis produk sebagai segmen utama/inti.

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi menurut jenis produk

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Period ended December 31, 2022		
	Kabel/Cables	Lain-lain/Others	Total/Total
Penjualan neto	162.424.202	5.395.750	167.819.952
Beban pokok penjualan	(154.243.635)	(5.263.743)	(159.507.378)
Laba (rugi) bruto	8.180.567	132.007	8.312.574
Beban yang tidak dapat dialokasi			(5.961.861)
Laba usaha			2.350.713
Beban keuangan, neto			(471.468)
Laba sebelum manfaat pajak			1.879.245
Manfaat pajak, neto			(324.451)
Laba periode berjalan			1.554.794
Aset tetap, neto	43.317.865		43.317.865
Aset yang tidak dapat dialokasi			78.144.555
Total aset			121.462.420
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			52.761.539
Beban penyusutan			2.994.961
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap			1.079.754

25. SEGMENT INFORMATION

The Company considers business segment by products as its primary/main segment.

All of the Company's productive assets are located in Indonesia.

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Information based on products

Net sales
Cost of goods sold
Gross profit (loss)
Unallocated expenses
Operating loss
Finance expense, net
Profit before tax benefit
Tax benefit, net
Profit for the year
Fixed assets, net
Unallocated assets
Total assets
Unallocated liabilities
Depreciation expense
Capital expenditures for purchase of fixed assets

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut jenis produk (lanjutan)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Period ended December 31, 2021			
	Kabel/Cables	Lain-lain/Others	Total/Total
Penjualan neto	169.934.576	5.486.830	175.421.406
Beban pokok penjualan	(164.272.524)	(5.361.464)	(169.633.988)
Laba (rugi) bruto	5.662.052	125.366	5.787.418
Beban yang tidak dapat dialokasi			(5.703.327)
Laba usaha			84.091
Beban keuangan, neto			(56.784)
Laba sebelum manfaat pajak			27.307
Manfaat pajak, neto			(21.130)
Laba periode berjalan			6.177

31 Maret 2022/ March 31, 2022			
	Kabel/Cables	Lain-lain/Others	Total/Total
Aset tetap, neto	44.972.381	-	44.972.381
Aset yang tidak dapat dialokasi			66.539.012
Total aset			111.511.393
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			44.365.306
Beban penyusutan			3.215.403
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap			6.589.517

Informasi menurut jenis geografis

Information based on geography

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Des / Period ended Dec 31,			
	2022	2021	
Penjualan Neto			Net Sales
Ekspor	116.345.257	142.008.680	Export
Lokal	51.474.695	33.412.726	Local
Total	167.819.952	175.421.406	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022:

	Nilai tercatat/ Carrying values		Estimasi nilai wajar/ Estimated fair values	
	31 Des 2022	31 Maret 2022	31 Des 2022	31 Maret 2022
Aset Keuangan				
Kas dan bank	2.642.960	4.252.326	2.642.960	4.252.326
Piutang usaha	36.695.653	23.883.749	36.695.653	23.883.749
Piutang lain-lain	72.425	99.764	72.425	99.764
Aset tidak lancar lainnya:				
Penyertaan saham	1.748.632	1.748.632	1.748.632	1.748.632
Uang jaminan	60.827	67.705	60.827	67.705
Lain-lain	2.089	2.283	2.089	2.283
Total	41.222.586	30.054.459	41.222.586	30.054.459
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	22.354.956	18.200.000	22.354.956	18.200.000
Utang usaha	21.253.316	17.255.272	21.253.316	17.255.272
Utang lain-lain	309.323	261.724	309.323	261.724
Akrual	1.313.752	1.172.714	1.313.752	1.172.714
Liabilitas jangka pendek lainnya:				
Utang dividen	3.068	3.362	3.068	3.362
Total	45.234.415	36.893.072	45.234.415	36.893.072

a. Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset keuangan tidak lancar

Aset keuangan tidak lancar disajikan pada nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan pokok, seperti kas dan bank dan piutang usaha, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasi.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and March 31, 2022:

Financial Assets
Cash on hand and in banks
Account receivables-trade
Account receivables-others
Other non-current assets:
Investment in shares
Security deposits
Others
Total
Financial Liabilities
Short-term bank loans
Account payables-trade
Account payables-others
Accruals
Other current liability:
Dividend payable
Total

a. All current financial assets and liabilities

Management is of the opinion that the fair value of cash on hand and in banks, account receivables-trade, account receivables-others, short-term bank loans, account payables-trade, account payables-others, accruals, and other current liability approximate their carrying values due to their short-term maturity.

b. Non-current financial assets

Non-current financial assets are presented at its carrying value as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since this balance has no fixed terms of repayment.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, account payables-trade, account payables-others, and accruals. The Company also has various principal financial assets such as cash on hand and in banks and account receivables-trade, which arise directly from its operations.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi memeriksa dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dan 180 hari untuk seluruh pelanggan dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 16), Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo bank, Perusahaan berkemungkinan terkena dampak risiko kredit dari pihak "counterparty". Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan hanya menempatkan investasi di bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, liquidity risk, commodity price risk, and interest rate risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company grants customers credit terms of up to 30 days and 180 days for all customers from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Other than account receivables-trade due from related parties (Note 16), the Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of customers.

With respect to credit risk arising from cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with a high credit rating.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets as presented in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pergerakan nilai tukar yang berdampak pada Perusahaan kebanyakan berasal dari piutang usaha yang berasal dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas dampak pergerakan nilai mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan mata uang asing menghasilkan lindung nilai secara alami.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah menguat/melemah sebanyak 1% dengan semua variabel lain konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$244.921 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha.

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara reguler mengevaluasi proyeksi dan arus kas aktual

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun setelah tanggal pelaporan sebesar AS\$45.234.415.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters as discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and foreign currencies provide some degree of natural hedge.

As of December 31, 2022, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been US\$244,921 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of account receivable.

c. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed to be adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

As of December 31, 2022, all of the Company's financial liabilities will mature in less than 1 year from reporting date amounting to US\$45,234,415.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu tembaga (*copper cathode*). Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar. Selain itu, Perusahaan juga terkena fluktuasi harga jual produk jadi.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan cara mengalihkan risikonya dengan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas di masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Perusahaan melakukan pengawasan secara ketat terhadap pergerakan suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang paling menguntungkan untuk Perusahaan pada suatu waktu. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dengan semua variabel lain konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah AS\$1.745, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material which is copper cathode. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market. In addition, the Company is also exposed to the fluctuations in the selling price of its finished products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by mitigating its risks by passing on the price increases to its customers.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. Currently, the Company does not have formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2022, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax benefit for the period then ended would have been US\$1,745 higher/lower accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans with floating interest rates.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	1 April, 2022/ April 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	(18.200.000)	(4.154.956)	-	(22.354.956)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	(18.200.000)	(4.154.956)	-	(22.354.956)

Perubahan liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Changes in liability for the year then ended as of December 31, 2022 are as follows:

Changes in liability for the year then ended as of March 31, 2022 are as follows:

	1 April, 2021/ April 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2022/ March 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	(4.000.000)	(14.200.000)	-	(18.200.000)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	(4.000.000)	(14.200.000)	-	(18.200.000)

28. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini adalah transaksi non-kas yang signifikan:

28. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets through:
Utang lain-lain	59.513	13.647	Account payables-others
Perolehan melalui persediaan	52.445	17.699	Acquisition through inventories
Reklasifikasi uang muka	-	548.932	Advance reclassification
Akrual	-	2.625	Accruals

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Dilaporkan sebelumnya)/ March 31, 2021 (As previously reported)	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2021 (Setelah reklasifikasi)/ March 31, 2021 (As reclassified)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas untuk: Pajak penghasilan badan	(952.109)	448.585	(503.524)	Cash payments for: Corporate income taxes
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(8.078.941)	(448.585)	(8.527.526)	Cash payments for factory overhead and operating expenses

30. HAL LAINNYA

Covid-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, peningkatan risiko kredit, dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

30. OTHER MATTER

Covid-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, increase in credit risk, and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 27 Januari 2023.

**31. ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of January 27, 2023.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (atau 1 April 2022 untuk laporan keuangan Perusahaan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemjamin dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemjamin atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 (atau 1 April 2022 untuk laporan keuangan Perusahaan) dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 (atau 1 April 2022 untuk laporan keuangan Perusahaan) dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**31. ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

*Effective beginning on or after January 1, 2022
(or April 1, 2022 for the Company's financial
statements)*

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial
Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 (or April 1, 2022 for the Company's financial statements) with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 (or April 1, 2022 for the Company's financial statements) with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) dan diterapkan secara retrospektif.

31. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) and shall be applied retrospectively.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**31. ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**31. ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.